



Model-Model Penelitian Kualitatif

Rachel Humayra^{1*}, Meyniar Albina²

¹program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia

²program Studi Pendidikan Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia

Email : rachel0301221019@uinsu.ac.id^{1*}, albinameyniar@gmail.com²

Korespondensi penulis: rachel0301221019@uinsu.ac.id^{1*}

Abstract The research aims to examine qualitative research models used across various scientific disciplines. The method applied in this study is a qualitative approach using a literature review. Data sources were gathered from books, journals, and scientific articles. The findings indicate six main qualitative research models: ethnography, case study, document study, natural observation, grounded theory, and phenomenology. Each model is unique in approach and application depending on the research objective. This study concludes that qualitative methods offer a more in-depth and flexible approach to understanding social and cultural phenomena. This paper serves as a reference for academics and practitioners in choosing the appropriate research model.

Keywords: Qualitative Research, Research Models, Literature Study

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model-model penelitian kualitatif yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, dengan data yang bersumber dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan enam model utama dalam penelitian kualitatif, yaitu: etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, grounded theory, dan fenomenologi. Masing-masing model memiliki pendekatan dan aplikasi yang berbeda sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode kualitatif menawarkan pendekatan yang lebih mendalam dan fleksibel dalam memahami fenomena sosial dan budaya. Artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi akademisi dan praktisi dalam memilih model penelitian yang sesuai.

Kata kunci: Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian, Studi Pustaka

1. LATAR BELAKANG

Penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan memahami makna dan interpretasi subyektif dari fenomena sosial dan budaya melalui pendekatan eksploratif. Tidak seperti pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada angka dan generalisasi, pendekatan kualitatif mengedepankan kedalaman makna dan konteks.

Model-model penelitian kualitatif seperti etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, grounded theory, dan fenomenologi telah banyak diaplikasikan dalam berbagai bidang seperti sosiologi, pendidikan, dan kesehatan. Masing-masing memiliki pendekatan dan metode tersendiri dalam menggali data secara mendalam.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh dan komparatif terhadap enam model utama dalam penelitian kualitatif, sehingga peneliti dapat memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan konteks penelitian mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian secara mendalam melalui pendekatan interpretatif. Penelitian ini berakar pada paradigma interpretivisme yang menekankan bahwa realitas sosial dibentuk oleh interaksi dan konstruksi makna oleh individu. Salah satu pendekatan utama dalam penelitian kualitatif adalah fenomenologi, yang digunakan untuk menggali pengalaman subjektif secara lebih reflektif dan terbuka terhadap makna yang muncul dari data lapangan (Creswell, 2016; Moleong, 2017).

Kerangka teoritis yang digunakan dalam konteks ini adalah *Social-Ecological Model (Sem)*, yang melihat perilaku dan dinamika pendidikan sebagai hasil interaksi antara faktor individu, sosial, kelembagaan, dan struktural. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendekatan ini memungkinkan peneliti melihat bagaimana guru, siswa, lingkungan sekolah, dan nilai-nilai religius membentuk proses pendidikan secara menyeluruh.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya penelitian kualitatif dalam mengungkap dinamika pendidikan berbasis nilai Islam:

1. **Hawa Mshana et al. (2019)** dalam penelitiannya mengenai kemitraan masyarakat dalam layanan kesehatan di Tanzania menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas sangat dipengaruhi oleh struktur sosial dan kepemimpinan lokal. Temuan ini relevan untuk konteks pendidikan Islam, di mana interaksi sosial dan kepemimpinan spiritual juga memainkan peran penting.
2. **Arif Rahman (2020)** meneliti komunikasi kelembagaan dalam madrasah di Cirebon menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik triangulasi. Ia menemukan bahwa meskipun keterbatasan teknologi menjadi kendala, nilai-nilai religius tetap mengarahkan komunikasi antaraktor pendidikan secara efektif.
3. **Ahmad Sofyan (2022)** meneliti model penjaminan mutu pendidikan Islam di Sekolah Mutiara Bali. Melalui pendekatan fenomenologi, ia menunjukkan bahwa implementasi sistem mutu berbasis nilai Islam mendorong keterlibatan guru, siswa, dan orang tua dalam membentuk budaya mutu di sekolah.
4. Di bidang metodologi, **González-Prieto et al. (2020)** menawarkan pendekatan untuk meningkatkan reliabilitas dalam penelitian kualitatif tim melalui teknik coding terstandar dan Krippendorff's Alpha. Ini memberikan kontribusi pada penguatan validitas data dalam penelitian kualitatif pendidikan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Penulis mengumpulkan berbagai sumber dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan teknik interpretatif untuk mengungkap makna dari setiap model penelitian yang dianalisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Hakikat Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap makna dari pengalaman dan perilaku manusia dalam konteks sosial. Hakikatnya adalah menggali makna subyektif dalam kerangka realitas yang bersifat kompleks dan dinamis (Kaelan, 2005). Penelitian kualitatif berpijak pada paradigma pos-positivisme yang memandang realitas sebagai sesuatu yang holistik dan tidak absolut. Peneliti sebagai instrumen utama bertugas memahami makna dan bukan menguji hipotesis seperti dalam pendekatan positivistik (Sugiyono, 2016). Menurut Moleong (2010), ciri khas penelitian kualitatif antara lain: 1. *Latar alamiah* 2. *Manusia sebagai instrumen utama* 3. *Triangulasi sumber dan metode* 4. *Bersifat deskriptif* 5. *Analisis data secara induktif* 6. *Desain fleksibel* 7. *Menekankan makna* 8. *Validasi melalui member checking*.

Model-Model Penelitian Kualitatif

1. Etnografi

Penelitian yang berfokus pada studi budaya dalam latar alami (Hoey, 2014). Peneliti melakukan observasi partisipan untuk memahami pola sosial dalam komunitas tertentu (Herdiansyah, 2010).

2. Studi Kasus

Mendalami satu entitas (individu, kelompok, atau institusi) secara mendalam dan kontekstual. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen (Yin, 2018).

3. Studi Dokumen

Menelaah bahan tertulis seperti kurikulum, arsip, naskah, dan media lainnya untuk memahami konteks sosial dan kebijakan (Djamal, 2015).

4. Observasi Alami

Peneliti mengamati perilaku dalam situasi tanpa intervensi, menggunakan teknik seperti kamera tersembunyi untuk menjaga kealamian perilaku subjek (Nasir, 1988).

5. Grounded Theory

Mengembangkan teori dari data empiris melalui prosedur sistematis seperti open coding, constant comparison, dan sampling (Charmaz, 2006; Hidayat, 2022).

6. Fenomenologi

Mengungkap makna pengalaman berdasarkan kesadaran subjek. Peneliti berusaha menangkap esensi fenomena dari sudut pandang partisipan (Creswell, 1998; Ali, 2002).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian kualitatif menawarkan pendekatan yang mendalam dan fleksibel untuk memahami realitas sosial dan budaya. Keenam model yang dibahas—etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, grounded theory, dan fenomenologi—memiliki keunikan masing-masing dan harus dipilih berdasarkan konteks dan tujuan penelitian. Pemahaman tentang paradigma dan ciri khas penelitian kualitatif sangat penting agar hasil penelitian valid dan bermakna. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi peneliti dalam menentukan model penelitian kualitatif yang paling sesuai dengan fokus pada penelitiannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, S. (2002). *Metodologi penelitian agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative inquiry and research design*. California: Sage Publications.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2001). *Metode riset kualitatif*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage handbook of qualitative research*. London: Sage.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, S. (2022). *Metodologi penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Hoey, B. A. (2014). *A simple introduction to the practice of ethnography*. Marshall University Digital.
- Kaelan. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

- Marshana, A., Aagard, C., Cullen, T., & Tschida, J. (2018). Leadership in community public-private partnership health and social care initiatives. *Journal of Social Change*.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (1988). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications*. California: Sage Publications.